

ANALISIS SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG PADA CV. BINTANG CEMERLANG STATIONARY

Adi Sopian, S.Kom.,M.Kom

Prodi Sistem Informasi, STMIK Swadharma

Irawati, S.T.,M.T

Prodi Teknik Elektronika, Politeknik Swadharma

Abstraksi

Didalam sebuah bisnis terutama yang bergerak di bidang ritel, penjualan adalah hal yang sangat penting untuk menunjang jalannya kegiatan perusahaan. Oleh karena itu sistem informasi harus mendukung berjalannya kegiatan penjualan, agar tidak menghambat berjalannya kegiatan perusahaan. CV. Bintang Cemerlang Stationary sudah mempunyai sistem informasi atau sebuah program komputer di dalam , meskipun sudah ada program aplikasi tapi untuk beberapa kejadian, pada pengolahan datanya dimana program aplikasi yang ada belum bisa mendukung sistem pengolahan data di penjualan secara penuh.

Berdasarkan pengamatan dan studi lapangan, CV. Bintang Cemerlang Stationary sudah mempunyai sistem informasi atau sebuah program komputer, namun masih ada kekurangan atau kelemahan yang menghambat berjalannya kegiatan penjualan yaitu data yang ada masih di input menggunakan program microsoft excel sehingga data mudah dirubah dan rentan terhadap kecurangan karyawan.

Kesimpulan dari analisa ini adalah CV. Bintang Cemerlang Stationary belum memiliki aplikasi penjualan yang memadai, karena aplikasi di CV. Bintang Cemerlang Stationary masih memiliki kekurangan yaitu data penjualan masih rentan terhadap kecurangan. Disarankan CV. Bintang Cemerlang Stationary membuat aplikasi penjualan yang baru yang lebih memadai dan bisa membantu karyawan dalam pekerjaannya.

Kata Kunci : Analisis, Sistem, Informasi, Persediaan.

Abstraction

In a business, especially in the retail sector, sales are very important to support the company's activities. Therefore, the information system must support the running of sales activities, so as not to hinder the running of the company's activities. CV. Bintang Cemerlang Stationary already has an information system or a computer program in it, although there is already an application program, but for some cases, the data processing is where the existing application program cannot fully support the data processing system in sales.

Based on observations and field studies, CV. Bintang Cemerlang Stationary already has an information system or a computer program, but there are still shortcomings or weaknesses that hinder the running of sales activities, namely the existing data is still inputted using the Microsoft Excel program so that the data is easily changed and vulnerable to employee fraud.

The conclusion of this analysis is CV. Bintang Cemerlang Stationary does not yet have an adequate sales application, because the application on CV. Star Cemerlang Stationary still has shortcomings, namely sales data is still vulnerable to fraud. Suggested CV. Bintang Cemerlang Stationary created a new sales application that is more adequate and can help employees in their work.

Keywords: Analysis, System, Information

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital seperti sekarang ini banyak membawa dampak perubahan yang cukup signifikan bagi manusia. Kebutuhan akan teknologi komputer semakin diminati oleh perusahaan-perusahaan disegala bidang, baik perusahaan swasta maupun instansi pemerintah.

Penggunaan komputer saat ini sebagai alat bantu manusia di berbagai bidang kegiatan merupakan sarana penunjang kegiatan sosial sehari-hari. Sebagai alat bantu pekerjaan, komputer merupakan elemen utama dalam pengolahan data untuk menyediakan informasi yang di butuhkan. Sebagai sarana penunjang sosial, peranan komputer dapat di temui sebagai alat komunikasi ataupun sebagai sarana transaksi keuangan dan perbankan.

CV. Bintang Cemerlang Stationary merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan perlengkapan alat kantor, perusahaan ini berdiri sejak tahun 2004 sampai sekarang. CV. Bintang Cemerlang Stationary berdiri sebelum banyaknya perusahaan penjualan perlengkapan alat kantor lainnya. Untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan, maka perusahaan ini perlu membangun sebuah sistem yang mampu menjangkau pangsa pasar yang lebih luas dan dapat memberikan informasi dengan cepat serta dapat diakses setiap saat. Sesuai dengan

kemajuan perusahaan, maka semakin meningkat pula kegiatan penjualan barang. Untuk itulah perusahaan ini membutuhkan analisa sistem penjualan barang dalam meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

PERUMUSAN MASALAH

Dari masalah yang di kemukakan di atas dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

“Mengapa pengolahan data dan pembuatan laporan sistem penjualan di marketing membutuhkan proses yang lama pada CV. Bintang Cemerlang Stationary”

LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Sutarman (2009 : 5), sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama. Menurut Moekijat dalam Prasajo (2011:152), Sistem adalah setiap sesuatu terdiri dari obyek-obyek, atau unsur-unsur, atau komponen-komponen yang bertata kaitan dan bertata hubungan satu sama lain, sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan satu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu. Sistem informasi bukan merupakan hal yang baru, Sebelum adanya komputer, teknik ini sudah ada sistem yang memberikan manajer informasi yang memungkinkan mereka

merencanakan serta mengendalikan operasi. Komputer menambah satu atau dua dimensi, seperti kecepatan, ketelitian dan volume data yang meningkat dan memungkinkan pertimbangan alternatif-alternatif yang lebih banyak dalam suatu keputusan.

Sistem informasi merupakan penerapan sistem di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan. Darimana informasi tersebut itu kita dapatkan? Informasi dapat diperoleh dari Sistem Informasi Manajemen oleh Tata Sutabri, S.Kom sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan pada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (building block), yang terdiri dari enam blok (blok masukan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, blok basis data, dan blok pengendalian). Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lain

membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran. Berikut pengertian masing-masing blok yang bangunan bagi sistem informasi, yaitu :

a. Blok Masukan (Input Block)

Masukan adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi kberupa metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukkan data tersebut ke dalam sistem.

b. Blok Model (Model Block)

Blok model terdiri dari logico-mathematical models yang mengolah masukan dan data yang disimpan, dengan berbagai macam cara, untuk memproduksi hasil yang dikehendaki atau keluaran. Logico-mathematical models dapat mengkombinasikan unsur-unsur data untuk menyediakan jawaban atas suatu pertanyaan, atau dapat meringkas atau menggabungkan data menjadi suatu laporan ringkas.

c. Blok Keluaran (Output Block)

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang berupa informasi yang bermutu dan dokumen untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai intern maupun pemakai luar organisasi.

d. Blok Teknologi (Technology Block)

Teknologi ibarat mesin untuk menjalankan sistem informasi. Teknologi menangkap masukan,

menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem. Teknologi terdiri dari 3 (tiga) komponen, yaitu komputer dan penyimpanan data diluar (ausiliary storage), telekomunikasi, dan perangkat lunak (software).

e. Blok Basis Data (Data base Block)

Basis data merupakan tempat untuk menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi.

f. Blok Pengendalian (Control Block)

Semua sistem informasi harus dilindungi dari bencana dan ancaman, seperti bencana alam, api, kecurangan, kegagalan sistem, kesalahan dan penggelapan, penyadapan, ketidakefisienan, sabotase, orang-orang yang dibayar untuk melakukan kejahatan.

Pengertian Informasi

Informasi merupakan pengetahuan tambahan yang didapat dari data yang telah diproses. Nilai suatu informasi tergantung dari kebutuhan dari pengguna. Dengan kata lain, informasi merupakan sekumpulan data yang relevan dan berkaitan, yang diolah dan diprose menjadi bentuk yang mudah dipahami.

Di dalam sebuah sistem tidak dapat diketahui berapa banyak informasi yang diberikan, karena belum ada metode untuk

mengukur informasi dalam sebuah sistem dan kerumitan informasi tidak memungkinkan adanya suatu rumus atau algoritma untuk menghitung isinya. Informasi adalah sebuah istilah yang tidak tepat dalam pemakaiannya secara umum. Informasi dapat mengenai data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan lain sebagainya.

Menurut Abdul Kadir (2014:37) Kualitas dari suatu informasi tergantung pada tiga hal yaitu:

a. Akurat (*Accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan.

b. Tepat Waktu (*Times lines*)

Informasi harus up to date, datang pada penerima tidak boleh terlambat.

c. Relevan (*Relevance*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya

Dari kategorinya informasi dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian :

a. Informasi Strategis

Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang yang mencakup informasi eksternal, rencana pengadaan materi di Perusahaan dan lain sebagainya.

b. Informasi Taktis

Informasi ini digunakan untuk mengambil keputusan jangka menengah.

c. Informasi Teknis

Informasi ini dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari-hari, informasi persediaan sarana alat pendukung.

Karakteristik Sistem

Modal umum sebuah sistem adalah input, proses dan output. Merupakan sebuah sistem sederhana, sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem. Adapun karakteristik sistem yaitu:

a. Komponen Sistem (Component)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan.

b. Batasan Sistem (Boundary)

Ruang lingkup sistem merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan sistem lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya.

c. Lingkaran Luar Sistem (Environment)

Bentuk apapun yang ada di luar ruang lingkup atau batasan sistem yang mempengaruhi operasi sistem tersebut.

d. Penghubung Sistem (Interface)

Sebagai media yang menghubungkan sistem dengan subsistem yang lainnya disebut dengan penghubung sistem atau interface.

e. Masukan Sistem (Input)

Energi yang dimasukkan kedalam sistem disebut masukan sistem yang berupa pemeliharaan sinyal.

f. Keluaran Sistem (Output)

Hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain.

g. Pengolahan Sistem (Proses)

Suatu sistem mempunyai suatu proses yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

h. Sasaran Sistem (Objectif)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (goal) atau sasaran (objective). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran dan tujuannya.

Klasifikasi Sistem

Klasifikasi sistem adalah suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen lainnya, karena sistem memiliki sasaran yang berbeda untuk setiap kasus yang terjadi yang ada di dalam sistem tersebut. Adapun penjelasan lebih detail dan rincian akan dipaparkan di bawah ini, yaitu sebagai berikut :

a. Sistem abstrak dan Sistem Fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sedangkan sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik.

b. Sistem alamiah dan buatan manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam. Sedangkan sistem buatan manusia merupakan sistem yang melibatkan interaksi manusia dengan sistem mesin.

c. Sistem deterministik dan sistem probabilistik

Sistem deterministik adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi. Sedangkan sistem probabilistik adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilistik.

d. Sistem terbuka dan tertutup

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruhi oleh lingkungan luarnya. Sedangkan sistem terbuka sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya.

Kualitas Informasi

Kualitas suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat (accurate), tepat waktu (timelines), dan relevan (relevance). Penjelasan tentang kualitas informasi akan dipaparkan dibawah ini :

a. Akurat (accurate)

Yang dimaksud akurat bagi informasi adalah informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat waktu (timelines)

Yang dimaksud tepat waktu adalah Informasi yang datang pada sipenerima tidak dapat terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal bagi organisasi.

c. Relevan (relevance)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk orang satu dengan yang lain berbeda.

Nilai Informasi

Nilai informasi dapat ditentukan dari dua hal, yaitu dari manfaat dan biaya mendapatkan informasi bernilai. Bila ingin nilai informasi lebih efektif dibandingkan dengan biaya untuk mendapatkannya atau manfaatnya lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan.

METODE PENELITIAN

Pada dasarnya suatu penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan,

mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode ilmiah .

Metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data data yang diperlukan adalah penelitian lapangan yang langsung menghadapi masalah tersebut dan mengumpulkan data dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Interview (Wawancara)

melakukan wawancara secara langsung dan juga melakukan wawancara secara tatap muka dengan bagian-bagian terkait.

1. Bagaimana sistem penjualan barang pada perusahaan saat ini?
2. Apakah penjualan barang saat ini cukup efisien?
3. Apakah di butuhkan sistem informasi untuk penjualan barang saat ini?

b. Observasi (Pengamatan)

melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk dapat mengamati langsung kegiatan marketing di CV. Bintang Cemerlang Stationary.

PEMBAHASAN

Analisa permasalahan sistem secara umum dengan menggunakan metode PIECES yang dilakukan di CV. Bintang Cemerlang Stationary sebagai berikut :

a. Analisa Kinerja (Performance)

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa sistem penyampaian informasi

masih dilakukan melalui penyampaian dari teman dan orang lain dan masih menggunakan brosur, dengan kata lain masih secara offline.

b. Analisa Informasi (Information)

Penyampaian informasi yang dilakukan dengan melalui brosur dan penyampaian dari orang lain dan teman secara tidak langsung mempengaruhi kualitas informasi kepada masyarakat. Serta informasi yang disajikan belum akurat, terkadang terjadi kesalahan informasi pada brosur sehingga sulit untuk diperbaiki. Masalah ini harus dibatasi dengan membuat sistem informasi yang lebih efektif dan mempunyai jangkauan luas dan terpercaya

c. Analisa Ekonomi (Economy)

suatu informasi seharusnya lebih bernilai efisien dari biaya yang dikeluarkan. Dan kegiatan pengolahan data sudah ekonomis karena setiap penjualan barang tidak membutuhkan orang yang banyak dan proses pengolahan data.

d. Analisa Kontrol (Control)

Proses pencatatan data di dalam buku sangat rentan kepada kerusakan maupun kehilangan data yang ada. Misalnya saja, data yang dicatat dalam suatu arsip ternyata hilang.

e. Analisa Efisiensi (Efficiency)

Dalam pembuatan laporan sudah menggunakan terkomputerisasi sehingga

kecil terjadinya kesalahan dalam pencatatan laporannya.

f. Analisa Layanan (Service)

Para pelanggan jika ingin berbelanja dan ingin mengetahui informasi produk yang dijual harus datang langsung ke PT. Maju Jaya Sentosa.

Berdasarkan analisa PIECES, pembuatan aplikasi web e-commerce untuk memaksimalkan penjualan dan pemasaran produk serta informasi perusahaan, diharapkan dapat mempermudah bagi para konsumen untuk melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja.

Analisa Kebutuhan Informasi

Berdasarkan permasalahan – permasalahan dan kekurangan analisa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut adalah:

- a. Informasi tentang daftar pesanan, untuk mengetahui barang apa saja yang harus di jual oleh perusahaan, yang memuat item data : Nomor pesanan, Nomor PO, Tanggal, Nama Pelanggan, Alamat Pelanggan, Telepon, Nama Barang, Jumlah Barang.
- b. Informasi tentang faktur, untuk mengetahui penjualan, yang memuat item data : No Faktur, Nomor PO, Tanggal Faktur, Nama Pelanggan, Alamat Pelanggan, No. Surat Jalan, Nama Barang, Quantity, Jumlah Barang,

Harga Satuan, PPN, Terbilang, Total Harga.

- c. Informasi tentang laporan persediaan, untuk mengetahui stock barang yang ada digudang, yang memuat item data : No Persediaan Barang, Tanggal Persediaan Barang, Jenis Barang, Nama Barang, Jumlah barang, Harga satuan, Jumlah Harga, Total Persediaan Keseluruhan.

Usulan Sistem

Pengertian usulan sistem adalah perbaikan sistem yang ada atau memberikan alternatif sistem baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan. Karena dalam sistem yang sedang berjalan masih terdapat kekurangan – kekurangan, maka penulis mencoba membuat usulan sistem yang diharapkan dapat membantu memperbaiki sistem yang ada. Adapun usulan sistem yang diusulkan berupa sistem yang dapat menghasilkan output, sebagai berikut :

- a. Informasi tentang daftar pesanan, untuk mengetahui barang apa saja yang harus diproduksi oleh pabrik, yang memuat item data : Nomor pesanan, Nomor PO, Tanggal, Nama Pelanggan, Alamat Pelanggan, Telepon, Nama Barang, Jumlah Barang.
- b. Informasi tentang faktur, untuk mengetahui penjualan, yang memuat item data : No Faktur, Nomor PO, Tanggal Faktur, Nama Pelanggan,

Alamat Pelanggan, No. Surat Jalan, Nama Barang, Quantity, Jumlah Barang, Harga Satuan, PPN, Terbilang, Total Harga.

- c. Informasi tentang laporan persediaan, untuk mengetahui stock barang yang ada digudang, yang memuat item data : No Persediaan Barang, Tanggal Persediaan Barang, Jenis Barang, Nama Barang, Jumlah barang, Harga satuan, Jumlah Harga, Total Persediaan Keseluruhan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil perancangan yang telah diuraikan secara sederhana mengenai perancangan sistem informasi penjualan pada CV. Bintang Cemerlang Stationary maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Sistem yang berjalan pada CV. Bintang Cemerlang Stationary, penjualan Barang tersebut langsung dilakukan antar muka, dengan mendisplay barang-barang yang akan dijual. Kendala yang dihadapi karyawan dan pemilik toko adalah saat ingin melakukan pencarian data ATK yang tersedia di CV. Bintang Cemerlang Stationary yaitu harus mengecek ATK secara manual dan mencari ATK tersebut di Gudang. Demikian juga barang yang dibeli maupun terjual belum memiliki prosedur pencatatan yang teratur dan rapih. Belum terdapatnya media

pemasaran online menambah masalah yang ada pada CV. Bintang Cemerlang Stationary yang mengakibatkan CV. Bintang Cemerlang Stationary kurang dikenal oleh banyak orang. Oleh sebab itu diperlukannya rancangan sistem informasi penjualan barang untuk mengatasi permasalahan-persalahan tersebut.

- b. Sistem Informasi penjualan barang yang di usulkan menggunakan suatu aplikasi pengolahan data dengan database diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dialami karyawan dalam mengecek dan menambah barang yang akan dijual serta mempermudah dalam proses pengolahan data untuk dijadikan laporan ke pemilik toko. Selain itu sistem informasi penjualan yang diusulkan diharapkan memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan transaksi secara online.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan beberapa hal, sebagai berikut :

- a. Disarankan bagi CV. Bintang Cemerlang Stationary untuk segera mengimplementasikannya sistem informasi penjualan barang agar mempermudah para karyawan dalam mengerjakan suatu pekerjaan serta

kegiatan penjualan yang dilakukan lebih baik dari sebelumnya.

- b. Agar pengimplementasiannya system informasi penjualan barang berjalan dengan baik, bagian Marketing tersebut haruslah selalu melakukan laporan dengan tepat dan selalu melakukan update dengan cara mengupload foto-foto barang terbaru yang ada di CV. Bintang Cemerlang Stationary.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutarman. 2009. Pengantar teknologi Informasi. Jakarta : Bumi Aksara
- Prof. Dr. Jogiyanto HM, MBA, Akt. 2009. Analisis dan Desain. Andi. Yogyakarta.
- Tata Sutabri. 2012. Analisis Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta